Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus
Volume 13 Nomor 1 Tahun 2025
ISSN: Online 2622-5077
Email: juppekhu@gmail.com

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan Bilabial Melalui Media Prezi Bagi Anak *Slow Learner*

Irfaturrahmah[1], Arisul Mahdi[2]

[12]universitas negeri padang, indonesia
Email: iirfaturrahmah@gmail.com

Kata kunci:
Media Prezi,
Konsonan Bilabial,
Slow Learner

ABSTRACT
Artikel ini membahas tentang peningkatan mengenal huruf konsonan bilabial b,m,p menggunakan media prezi di SD 05 Kepala Koto. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR). Dengan desain A-B. Data dianalisis dengan analisis visual grafik. Teknik dalam pengumpulan data berupa tes soal dan alat pengumpulan data menggunakan checklist dan memiliki hasil presentase. Subjek dari penelitian ini yaitu Seorang siswa *slow learner* di Kelas III SD 05 Kepala Koto masih belum maksimal dalam mengenal hurf konsonan bilabial b,m,p. .Hasil penelitian menunjukkan pada kondisi *baseline* (A1) yang dilakukan sebanyak empat kali pengamatan dan memperoleh persentase 22%,22%.22%22%. Pada kondisi *Intervensi* (B) yang dilakukan sebanyak tujuh kali pengamatan dengan memperoleh persentase stabil 50%,60%,80%,80%,100%,100%,100% Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan media prezi dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf konsonan bilabial b,m,p bagi anak *slow learner*.

ABSTRAK
This article discusses improving recognition of bilabial consonant letters b,m,p using Prezi media at SD 05 Head Koto. Researchers use quantitative research with an experimental approach in the form of Single Subject Research (SSR). With A-B design. Data was analyzed using graphic visual analysis. The technique for collecting data is in the form of test questions and data collection tools using checklists and having percentage results. The subject of this research is a slow learner student in Class III SD 05 Head Koto who is still not optimal in recognizing bilabial consonant letters b,m,p. .The research results show that in the baseline condition (A1) four observations were made and obtained a percentage of 22%,22%.22%22%. In the Intervention condition (B), seven observations were made and obtained stable percentages of 50%, 60%, 80%, 80%, 100%, 100%, 100%. Based on the research results, it can be concluded that Prezi media can improve the ability to recognize bilabial consonant letters. b,m,p for slow learner children.

This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, This license lets others remix, tweak, and build upon your work even for commercial purposes, as long as they credit you and license their new creations under the identical terms ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

Pendahuluan

Membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi tulis. Dalam komunikasi tulis, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulis atau huruf-huruf, Dapat dipahami bahwa pada tingkatan membaca permulaan, proses pengubahan inilah yang terutama dibina dan dikuasai, dan ini terutama dilakukan pada masa anak-anak, khususnya pada tahun permulaan di sekolah. Membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perhatian

pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak- anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantaran pembelajaran.

Anak lamban belajar atau *slow learner* adalah mereka yang memiliki prestasi belajar rendah atau sedikit dibawah rata-rata dari anak pada umumnya, pada slah satu atau seluruh area akademik. Anak-anak dengan lamban belajar atau slow learner tidak hanya terbatas pada kemampuan akademik melainkan juga kemampuan-kemampuan yang lain seperti pada aspek bahasa atau komunikasi, emosi, sosial atau moral. Anak lamban belajar (*slow learner*) merupakan anak yang memiliki potensi intelektul sedikit dibawah normal, tetapi tidak termasuk anak tuna grahita. Pada umumnya anak mempunyai nilai prestasi yang cukup buruk untuk semua mata pelajaran, karena anak tersebut kesulitan menangkap pelajaran. Anak-anak slow learner membutuhkan penjelasan dengan menggunakan berbagai metode dan berulang-ulang agar dapat memahami dengan baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SDN 05 Kapalo Koto Padang menunjukkan hasil ada salah satu siswa yang mengalami keterlambatan dalam belajar. Seperti di kelas III ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar yaitu membaca, salah satunya siswa yang berinisial RH. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran siswa RH, sudah mengenal huruf vokal tetapi belum mampu melafalkan huruf konsonan anak tersebut mengalami kesulitan dalam menggabungkan kata sehingga kata tersebut berbeda dari pengucapannya. Hasil wawancara dengan guru pendamping khusus,siswa belum lancar membaca, siswa masih mengeja dengan terbata bata sehingga yang dibaca kurang jelas,dan media yang dipakai guru untuk mengajarkan anak membaca adalah buku baca. Untuk melengkapi data observasi penulis juga melakukan wawancara, pertama tama penulis melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, hasil dari wawancara kepala sekolah memang ada beberapa siswa yang kurang mampu untuk membaca disekolah. Hasil wawancara dengan guru kelas RH terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan ataupun lambat dalam membaca salah satu yang disebutkan adalah anak RH, hal ini sesuai dengan data yang telah penulis dapatkan dari hasil proses mengamati belajar anak tersebut.

Peneliti juga melakukan asesmen membaca permulaan yang dilakukan, RH mampu menunjukkan dan menyebutkan huruf vokal yaitu /a/ /i/, /u/, /e/, /o/ sementara itu untuk huruf konsonan, RH cukup baik dalam menunjukkan dan menyebutkannya namun terkadang RH mengalami kesalahan apabila kegiatan tersebut dilakukan terus-menerus RH tidak konsisten dalam menjawab. Hal ini dikarenakan RH belum mengenal dan memahami konsep bunyi dan simbol huruf konsonan Maka dari itu, peneliti akan fokus untuk mengenalkan huruf konsonan bilabial terlebih dulu kepada RH. Huruf konsonan bilabial tercipta dari pertemuan dua bibir yang berfungsi sebagai artikulator dan titik artikulasi. Bunyi yang dihasilkan adalah /b/, /p/, /m/, dan /w/. Permasalahan yang terjadi pada siswa dalam membaca sudah diberikan layanan belajar membaca diluar jam pelajaran oleh GPK. Tetapi belajar membaca yang di ajarkan sama siswa menggunakan media kartu dan buku baca untuk membaca kata yang terdapat konsonan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dan belum menunjukkan perkembangan yg diharapkan.

Bersadarkan hasil penelitian diatas maka perlu bagi peniliti untuk memberikan solusi untuk meningkatkan kemapuan anak dalam mengenal huruf konsonan bilabial menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik minat dalam belajar,peneliti ingin menggunakan media prezi yang dimana media prezi ini menarik bagi siswa karena dari media tersebut banyak tema yang dapat

dipilih untuk menarik perhatian siswa untuk belajar, semua siswa memperoleh kesempatan yang sama selain itu merekamendapatkan pengalaman yang berharga dan secara tidak langsung dapat meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran. Tetapi dengan tidak meluasnya pembahasan penlitian ini, maka batasan masalah penelitian yaitu meningkatkan kemampuan membaca huruf konsonan bilabial menggunakan media frezi bagi anak slow learner di kelas III di SDN 05 Kapalo Koto. Bersumber dari batasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini yaitu, apakah media frezi dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf konsonan bilabial bagi anak slow learner di kelas III di SDN 05 Kapalo Koto, dengan tujuan penelitian yaitu untuk membuktikan pembelajaran dengan menggunakan media prezi dapat meningkatan kemampuan mengenal huruf konsonan bilabial /b/, /p/, /m/, dan /w/ bagi anak slow learner di SD 05 Kapalo Koto.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu *Single Subject Research (SSR)*. *Single Subject Research* merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk melihat seberapa efektif intervensi yang diberikan. Desain penelitian yang digunakan adalah basig design A-B yang terbagi dalam dua kondisi yaitu baseline A dan Intervensi B. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal bacaan B,M,P yang terdiri awalan,tengah dan akhiran. Alat pengumpulan data menggunakan checklist pada instrumen dan diukur melalui presentase. Analisis data menggunakan analisis visual grafik dengan cara memindahkan data pada grafik yang terdiri dari analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi.

1. Subjek/responden
2. Instrumen
3. Pengumpulan data
4. Analisis data
5. Prosedur analisis statistika yang digunakan
6. Variabel dan cara pengukurannya

Hasil Penelitian dan Pembahasan

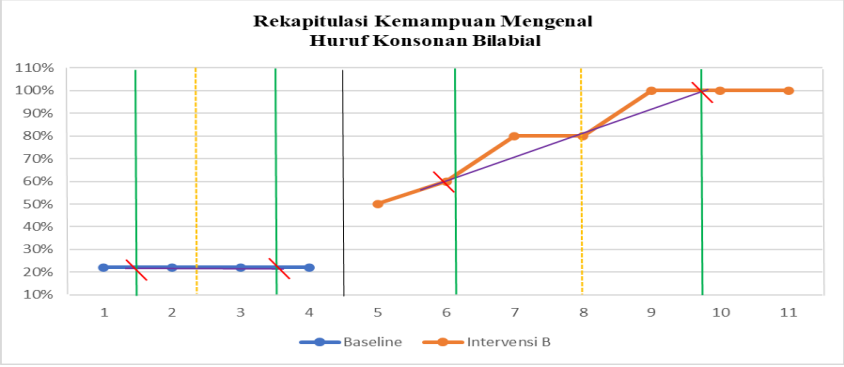

Grafik 1 Tabel Hasil Penelitian

Keterangan :

Baseline =

Intervensi =

Mean Level =

Estimasi Kecenderungan arah =

Split Middle =

Mi- Date =

Mid-Rate =

Berdasarkan grafik 1. Penelitian ini dilakukan sebanyak 11 kali pertemuan yang terdiri dari dua fase yaitu baseline A sebanyak 4 kali pertemuan dengan presentase 22%,22%,22%,22%. Pada kondisi baseline kemampuan mengenal huruf konsonan memiliki data yang stabil dari pertemuan 1 hingga pertemuan 4 dengan mean level 22. Pada Intervensi B sebanyak 7 kali pertemuan dengan presentase 50%, 60%, 80%, 80%, 100%, 100%, 100%. Pada kondisi intervensi B kemampuan mengenal huruf konsonan memiliki data yang stabil dari pertemuan 9 hingga pertemuan 11 serta mencapai nilai maksimal 100% dengan mean level 72.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas apakah kemampuan mengenal huruf konsonan bilabial dapat meningkat melalui media prezi bagi anak *slow learner* kelas III di SD 05 Kepala Koto. Mengenal huruf konsonan bilabial merupakan salah satu tahap dalam membaca permulaan. Membaca merupakan proses memahami tulisan yang terdiri dari huruf baik kata ataupun menjadi kalimat (Mardatillah et al., 2021). Membaca permulaan merupakan sesuatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata- kata, menghubungkannnya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Ningrum & Mahdi, 2022). Ada beberapa bunyi huruf yang digunakan dalam bahasa Indonesia yaitu huruf vokal, huruf konsonan, vokal ganda (diftong) dan konsonan ganda (Pertiwi, 2016). Dalam penelitian ini fokus pada huruf konsonan bilabial yang terdiri dari huruf b,p,m. Cara yang dapat dilakukan agar kemampuan mengenal huruf konsonan bilabial meningkat yaitu dengan cara memberikan media menarik bagi siswa *slow learner.* Salah satu media yang dapat digunakan adalah media prezi.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat peraga dalam pembelajaran yang dapat menambah pemahaman akan materi yang diberikan (Alvyenti et al., 2023). Media prezi yaitu suatu alat presentasi digital yang mampu menyajikan tulisan, gambar, video baik online maupun offline, yang dilengkapi dengan audio dan animasi kekinian yang mampu memberikan materi pembelajaran yang disajikan melalui Prezi berkesan dan membekas di dalam pikiran dan ingatan mahasiswa lebih daripada alat presentasi digital lainnya seperti Power Point dan Macromedia Flash,Program ini berfungsi untuk membuat animasi objek, presentasi, animasi iklan, permainan, pendukung aplikasi lain, serta pembuatan film animasi.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 11 kali pertemuan yang terdiri dari dua fase yaitu baseline A sebanyak 4 kali pertemuan dengan presentase 22%,22%,22%,22%. Pada kondisi baseline kemampuan mengenal huruf konsonan memiliki data yang stabil dari pertemuan 1 hingga pertemuan 4 dengan mean level 22. Pada Intervensi B sebanyak 7 kali pertemuan dengan presentase 50%, 60%, 80%, 80%, 100%, 100%, 100%. Pada kondisi intervensi B kemampuan mengenal huruf konsonan memiliki data

yang stabil dari pertemuan 9 hingga pertemuan 11 serta mencapai nilai maksimal 100% dengan mean level 72.

Keberhasilan Penelitian yang telah dilaksanakan juga berkaitan dengan prinsip pembelajaran siswa *slow learner* yaitu Prinsip Kesiapan,Prinsip Keperagaan, Prinsip Belajar dan Bekerja. Media prezi dapat disiapkan secara matang bagi anak *slow learner* sehingga intervensi dapat maksimal, pada prinsip keperagaan media prezi dapat diliat dan digunakan bagi siswa sehingga siswa bisa memanfaatkan media prezi khususnya dalam kemampuan mengenal huruf konsonan bilabial. Pada prinsip belajar dan bekerja siswa *slow learner* dapat belajar melalui media prezi dan bekerja seperti membaca dengan menyebutkan kata-kata yang ada pada media. Hal itu juga berkaitan dengan Penelitian Nufidatul Masnunah ”Penerapan Media Digital Prezi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Autis Permulaan”. Kemampuan membaca permulaan anak autis memiliki pengaruh yang positif melalui media prezi.

Penelitian juga sejalan dengan Suryaningsih “Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Prezi Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP 1 Malunda KAB.MAJENE”. Berdasarkan penelitian tersebut aplikasi prezi dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar dikelas. Hal itu dapat dibuktikan dari perubahan data yang meningkat.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah kemampuan mengenal huruf konsonan bilabial dapat meningkat melalui media bagi anak *slow learner* kelas III SD 05 Kepala Koto. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwasanya kemampuan mengenal huruf konsonan bilabial dapat meningkat melalui media prezi bagi anak *slow learner* kelas III SD 05
Kepala Koto. Intervensi melalui media prezi berhasil di gunakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf konsonan bilabial. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil dari kondisi baseline (A1), ke kondisi intervensi (B) dan berdasarkan estimasi kecenderungan arah yang diolah dengan metode split middle kemampuan mengenal huruf konsonan bilabial memiliki arah yang meningkat serta berdasarkan data overlap yang artinya penelitian dilakukan telah berhasil. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf konsonan bilabial dapat meningkat melalui media prezi bagi anak *slow learner.*

Daftar Rujukan

Ardini, N. (2018). Karakteristik Siswa Slow Learner Di Sdn Sanggrahan Kulon. *Basic Education: Jurnal Elektronik PGSD*, *07*(31), 3.027-3035. https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/13861

Alvyenti, P., Mahdi, A., Kunci:, K., Balok, A. ;, & Bilangan Bulat, A. ; (2023). Efektivitas Media Balok Angka dalam Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Bulat Puluhan bagi Anak Attention Deficit Hyperactivy Disorder. *Efektivitas Media Balok Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Bulat Puluhan Bagi Anak Attention Deficit Hyperactivy Disorder*, *11*, 1–9.

Harianto, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, *9*(1), 2. https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2

Mardatillah, Iswari, M., & Mahdi, A. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Media Busy Book Bagi Anak Disleksia Kelas 3 SD*. http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/480401

Ningrum, A. U., & Mahdi, A. (2022). *Efektivitas Media Pasir dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Disleksia*. http://repository.unp.ac.id/47312/1/B1_2_ULFA_ALIFIA_NINGRUM_18003169_2838_2023.pdf

Nurhayati. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Gambar Dan Simbol Pada Kelompok B2 Tk Dharma Wanita Kalijaga. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *1*(2), 128–145. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara

Pertiwi, A. D. (2016). Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, *5*(1), 759–764. https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12372